

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT TERAPI ANAK AUTIS DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**CHRISTINE PUSPANINGRUM
NPM: 060112506**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

PUSAT TERAPI ANAK AUTIS DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**CHRISTINE PUSPANINGRUM
NPM: 060112506**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 24 September 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

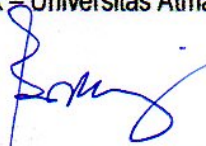
Penguji II



F. Binarti, ST., Dipl. NDS. Arch.

Yogyakarta, 24 September 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



F. Binarti, ST., Dipl. NDS. Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Christine Puspaningrum

NPM : 060112506

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT TERAPI ANAK AUTIS DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 September 2010

Yang Menyatakan,



Christine Puspaningrum



INTISARI

Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta (Jogja Autism Care) merupakan sebuah fasilitas khusus bagi penderita autisme sebagai wujud kepedulian Provinsi DI Yogyakarta terhadap kasus autisme yang semakin berkembang. Pusat Terapi Anak Autis merupakan pusat pelayanan khusus penderita *Autistic Spectrum Disorder* (ASD) yang berfungsi sebagai wadah bagi para penderita autis yang menyediakan fasilitas konsultasi, fasilitas terapi, dan fasilitas pendidikan sebagai upaya penyembuhan bagi penderita autisme. Disamping itu terdapat juga fasilitas informasi yang berfungsi untuk memberikan informasi bagi keluarga penderita autisme.

Pusat Terapi Anak Autis memiliki fungsi utama sebagai tempat terapi anak autis yang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Di samping itu juga memiliki fungsi tambahan untuk memberikan informasi baik untuk keluarga penderita autisme maupun masyarakat umum. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat lebih mengetahui informasi mengenai pencegahan dan penanganan secara dini terhadap Autisme yang selama ini belum diketahui secara luas. Pada akhirnya Pusat Terapi Anak Autis” diharapkan dapat menjadi solusi tepat dan pemberi harapan bagi keluarga penderita autisme.

Permasalahan proyek Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta ini adalah bagaimana mewujudkan rancangan Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta yang mampu menghadirkan suasana interaktif melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luarnya dengan pendekatan psikologi anak.

Penanganan secara khusus pada “Pusat Terapi Anak Autis” bukan hanya mengandalkan pada jenis terapi yang disediakan, namun diharapkan melalui suasana interaktif pada Pusat Terapi Anak Autis proses penyembuhan dan pembelajaran sudah mulai dilakukan. Suasana interaktif ini diharapkan mampu mendorong respon positif dan interaksi dari penderita autisme yang diterapkan melalui pengolahan bentuk arsitektural, permainan warna, serta penataan ruang dalam maupun ruang luarnya.

Jadi “Pusat Terapi Anak Autis” ini nantinya bukan hanya sebagai tempat yang individual bagi pasien, bukan sebagai tempat terapi secara umum dimana pasien hanya datang dan berobat. Namun, juga dapat menjadi tempat berinteraksi sosial baik untuk penderita autisme maupun sebagai tempat berbagi informasi antara keluarga penderita autisme.

“Pusat Terapi Anak Autis” diharapkan bisa menjadi media dan pusat pelayanan bagi anak autis yang menyediakan fasilitas terapi, fasilitas bermain, fasilitas pengembangan bakat bagi anak autis dan fasilitas informasi mengenai autisme. Seluruh fasilitas yang disediakan diharapkan dapat menjadi satu kesatuan fungsi yang dapat membantu pemulihan bagi anak autis dengan menggunakan pendekatan psikologi anak. Pendekatan psikologi anak ini diharapkan akan lebih membantu penyembuhan penderita autis yang dapat dibagi berdasarkan fase-fase perkembangan anak sehingga penanganannya menjadi lebih terorientasi.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih karunia-Nya saya dapat menyelesaikan semua proses Tugas Akhir dengan judul Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Terapi Anak Autis di Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan bantuan hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan dan inspirasiku yang luar biasa, terima kasih atas berkatMu, kasih karuniaMu dan kekuatan yang Engkau berikan. I Love JC.
2. Ir.F.Ch.J.Sinar Tanudjaja, MSA, selaku ketua program studi arsitektur dan dosen pembimbing I Tugas Akhir ini, terima kasih atas segala ilmu, waktu, kesabaran dan humor selama membimbing.
3. F.Binarti,ST.,Dipl.,NDS.Arch, selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir ini, terima kasih atas waktu dan masukan yang diberikan selama membimbing.
4. Mama dan Papa yang selalu memotivasi, memberikan perhatian dan kasih sayang setiap saat dan tanpa henti-hentinya selalu mendoakan agar Tugas Akhir ini berjalan lancar. Thanx a lot mom and dad.
5. Ci Ika, Oh Adi, Jeffri yang selalu mendukung, memberikan semangat dan kritikan demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
6. Ko Mike, 'cocow' yang luar biasa sabar, selalu memberi semangat dan tak henti-hentinya selalu mengingatkan untuk mengerjakan Tugas Akhir ini, thx cocow buat waktu dan pengertianmu. Love u...
7. Ci el, ci die, ci fen, nophie, ayu, ci karin, ci grace, yaya, ci debby, ci fel (Konsel Gen-P) yang selalu mendukung dalam doa dan memberi semangat di kala kemalasan melanda untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.
8. Temen-temen Kost EBEN, dessy, ire, ci fen yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, thx buat dukungan kalian selama ini. seneng bisa punya temen kayak kalian..
9. Temen-temen senasib dan seperjuanganku selama kuliah, dina, tere, alice, dedek, yang selalu menemaniku selama 4 tahun ini. thx friend...
10. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mendukung dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Saya menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saya mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya saya berharap semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat, serta menambah informasi bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2010

Penulis
(Christine Puspaningrum)
06 01 12506



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi	5
1.2. Rumusan Permasalahan	7
1.3. Tujuan dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Sasaran	7
1.4. Lingkup Studi	8
1.4.1. Materi Studi	8
1.4.2. Pendekatan Studi	8
1.5. Metode Studi	8
1.5.1. Pola Prosedural	8
1.5.2. Tata langkah	9
1.6. Sistematika Penulisan	10
BAB 2 TINJAUAN AUTISME DAN PUSAT TERAPI ANAK AUTIS	11
2.1 Tinjauan Umum Autisme	11
2.1.1. Pengertian Autisme	11
2.1.2. Jumlah Penderita Autisme	12
2.1.3. Penyebab Autisme	13



2.1.4. Gejala-Gejala Autisme	15
2.1.5. Tipe-Tipe Autisme	19
2.1.6. Kriteria Diagnostik	20
2.1.7. Perkembangan Gangguan Autisme	22
2.1.8. Penanganan Autisme	24
2.1.9. Jenis-Jenis Terapi	25
2.2 Pusat Terapi Anak Autis	32
2.2.1. Pengertian	32
2.2.2. Fungsi	33
2.2.3. Kegiatan	33
2.2.4. Tinjauan Pusat Terapi Anak Autis Sejenis	37
2.2.4.1. Fasilitas Terapi/ Sekolah Anak Autis	37
2.2.4.2. Kegiatan pada Fasilitas Terapi/ Sekolah Anak Autis	38
BAB 3 TINJAUAN WILAYAH YOGYAKARTA	39
3.1 Tinjauan Umum Kota Yogyakarta	39
3.1.1 Keadaan Geografis	39
3.1.2 Iklim	40
3.1.3 Pembagian Wilayah Administratif	40
3.1.4 Jumlah Penduduk	41
3.1.5 Persebaran Penduduk	42
3.1.6 Jumlah Kelahiran	42
3.1.7 Rencana Pengembangan D.I. Yogyakarta	43
3.2 Penentuan Kriteria Pemilihan Wilayah	43
3.3 Pemilihan Wilayah	44
3.4 Tinjauan Kabupaten Sleman	45
3.4.1 Keadaan Geografis	45
3.4.2 Iklim	46
3.4.3 Pembagian Wilayah	46
3.4.4 Karakteristik Wilayah	47
3.5 Penentuan Kriteria Pemilihan Kawasan	49
3.6 Pemilihan Kawasan	49
3.7 Tinjauan Kecamatan Mlati	50



3.7.1	Wilayah Administrasi.....	50
3.7.2	Keadaan Geografis	51
3.7.3	Penduduk	52
3.7.4	Potensi Ekonomi.....	52
3.8	Kriteria Pemilihan Tapak	52
3.9	Pemilihan Tapak.....	53
3.10	Tinjauan Site Terpilih.....	53
BAB 4	TINJAUAN PUSTAKA PERANCANGAN.....	55
4.1	Suasana Interaktif.....	55
4.1.1	Pengertian Interaktif	55
4.1.2	Lingkungan Interaktif	55
4.1.3	Penciptaan Suasana Interaktif.....	56
4.1.4	Pencarian Kata Kunci Suasana Interaktif	58
4.2	Psikologi Anak	59
4.2.1	Perkembangan Anak.....	59
4.2.2	Karakteristik Umum Perkembangan Anak.....	60
4.2.3	Teori Dinamisme Perkembangan	65
4.3	Kajian Arsitektur	66
4.3.1	Bentuk.....	66
4.3.2	Ruang.....	68
4.3.3	Tekstur	69
4.3.4	Sirkulasi.....	70
4.3.5	Warna	72
4.3.6	Pola	74
4.3.7	Bahan.....	75
BAB 5	ANALISIS	76
5.1	Analisis Perencanaan.....	76
5.1.1	Analisis Pendekatan Psikologi Anak.....	76
5.1.2	Analisis Suasana Interaktif	77
5.1.3	Analisis Pendekatan Psikologi Anak Dikaitkan Dengan Suasana Interaktif	78



5.1.3.1	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Terarah	80
5.1.3.2	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Kondusif.....	81
5.1.3.3	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Aktif dan Dinamis.....	83
5.1.3.4	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Semangat.....	85
5.1.3.5	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Inspirasi.....	86
5.1.3.6	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Kreatif	88
5.1.4	Analisis Sistem Manusia	89
5.1.4.1	Analisis Pelaku	89
5.1.4.2	Analisis Pengelompokan Kegiatan	91
5.1.4.3	Analisis Alur Kegiatan	92
5.1.4.4	Analisis Kebutuhan Ruang	97
5.1.4.5	Analisis Besaran Ruang	105
5.1.4.6	Analisis Hubungan Ruang	111
5.2	Analisis Perancangan	114
5.2.1	Analisis Fungsional	114
5.2.1.1	Analisis Tuntutan Ruang	114
5.2.1.2	Analisis Organisasi Ruang.....	116
5.2.2	Analisis Perancangan Ruang Luar dan Ruang Dalam dengan Suasana Interaktif dan Pendekatan Psikologi Anak	117
5.2.3	Analisis Perancangan Peruangan.....	128
5.2.3.1	Ruang Dalam	128
5.2.3.2	Ruang Luar	130
5.2.4	Analisis Site dan Perancangan Tapak.....	132
5.2.5	Analisis Tata Masa dan Tata Letak	138
5.2.6	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	139
5.2.7	Analisis Sistem Utilitas	141



BAB 6 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	148
6.1 Konsep Perencanaan.....	148
6.1.1 Konsep Pendekatan Psikologi Anak.....	148
6.1.2 Konsep Suasana Interaktif.....	148
6.1.3 Konsep Pendekatan Psikologi Anak Dikaitkan Dengan Suasana Interaktif	148
6.1.4 Konsep Pengelompokan Kegiatan.....	153
6.1.5 Konsep Besaran Ruang	153
6.1.6 Konsep Hubungan Ruang	155
6.2 Konsep Perancangan	
6.2.1 Konsep Tata Ruang dan Tata Masa Pusat Terapi Anak Autis	160
6.2.2 Konsep Bentuk pada Pusat Terapi Anak Autis	161
6.2.3 Konsep Perancangan Ruang Luar dan Ruang Dalam dengan Suasana Interaktif dan Pendekatan Psikologi Anak	163
6.2.4 Konsep Sistem Struktur dan Konstruksi.....	169
6.2.5 Konsep Sistem Utilitas	170
DAFTAR PUSTAKA.....	176
LAMPIRAN	178



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Proyeksi Jumlah Penderita Autisme di Provinsi D.I.Yogyakarta Periode Tahun 2001-2010	2
Gambar 1.2	Persebaran Fasilitas Terapi dan Sekolah Anak Autis di Provinsi D.I.Yogyakarta	4
Gambar 1.3	Grafik Perbandingan Jumlah Anak Autis dengan Fasilitas Khusus Autisme di Provinsi D.I.Yogyakarta.....	4
Gambar 2.1	Susunan Otak pada Anak Autis.....	11
Gambar 2.2	Grafik Proyeksi Jumlah Penderita Autisme di Provinsi D.I.Yogyakarta Periode Tahun 2001-2010	12
Gambar 2.3	Tingkah Laku Anak Autis yang Sering Muncul	16
Gambar 3.1	Peta Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta	39
Gambar 3.2	Pembagian Wilayah Administratif D.I.Yogyakarta	40
Gambar 3.3	Persebaran Fasilitas Terapi dan Sekolah Anak Autis di Provinsi D.I.Yogyakarta	44
Gambar 3.4	Peta Kabupaten Sleman.....	46
Gambar 3.5	Penggalan Wilayah Kabupaten Sleman	50
Gambar 3.6	Peta Kecamatan Mlati	51
Gambar 3.7	Site Terpilih.....	53
Gambar 4.1	Perubahan Dimensi	67
Gambar 4.2	Perubahan dengan Pengurangan.....	68
Gambar 4.3	Perubahan dengan Pemanbahan	68
Gambar 4.4	Pola Sirkulasi.....	72
Gambar 5.1	Karakteristik Fase Perkembangan Anak	76
Gambar 5.2	Perubahan Fase Perkembangan Anak	77
Gambar 5.3	Contoh Desain Ruang Terapi Sensori-Integrasi.....	129
Gambar 5.4	Contoh Desain Ruang Terapi Okupasi.....	129
Gambar 5.5	Contoh Desain Ruang Kelas	129
Gambar 5.6	Contoh Desain Rainbow Room.....	130
Gambar 5.7	Cotoh Desain The Schoolhouse and Mase.....	130



Gambar 5.8 Contoh Desain The Movin and Groovin Transportation	130
Gambar 5.9 Contoh Desain Fitness and Fun.....	130
Gambar 5.10 Tata Letak dan Tata Masa	138
Gambar 5.11 Pondasi Batu Kali.....	139
Gambar 5.12 Pondasi Foot Plat.....	140
Gambar 5.13 Rangka kaku.....	141
Gambar 5.14 Elemen Balok dan Kolom Struktur	141
Gambar 5.15 Penyaluran Tegangan Listrik	141
Gambar 5.16 Penerapan Sistem Jaringan Listrik	142
Gambar 5.17 Mekanisme Distribusi Air Bersih.....	142
Gambar 5.18 Sistem Pembuangan Air Kotor.....	143
Gambar 5.19 Jenis Tangga Menggunakan Bordes.....	144
Gambar 5.20 Tanjakan (Ramp).....	145
Gambar 5.21 Sistem Penghawaan Alami	146
Gambar 5.22 Sistem Penghawaan Buatan (AC Split).....	146
Gambar 5.23 Sistem Pencahayaan Alami	146
Gambar 6.1 Perubahan Fase Perkembangan Anak	148
Gambar 6.2 Pondasi Batu Kali.....	169
Gambar 6.3 Pondasi Foot Plat.....	169
Gambar 6.4 Rangka kaku.....	170
Gambar 6.5 Elemen Balok dan Kolom Struktur	170
Gambar 6.6 Penerapan Sistem Jaringan Listrik	170
Gambar 6.7 Mekanisme Distribusi Air Bersih.....	171
Gambar 6.8 Sistem Pembuangan Air Kotor.....	171
Gambar 6.9 Jenis Tangga Menggunakan Bordes.....	172
Gambar 6.10 Tanjakan (Ramp).....	173
Gambar 6.11 Sistem Penghawaan Alami	173
Gambar 6.12 Sistem Penghawaan Buatan (AC Split).....	173
Gambar 6.13 Sistem Pencahayaan Alami	174



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Proyeksi Jumlah kelahiran dan Penderita Autisme di Provinsi D.I.Yogyakarta Periode Tahun 2001-2010.....	1
Tabel 1.2	Pusat Terapi dan Sekolah Khusus Autisme di Provinsi D.I.Yogyakarta.....	3
Tabel 2.1	Gejala-Gejala Autisme Menurut Usia Anak.....	18
Tabel 2.2	Pembagian Kelas Pada Area Pendidikan informal	37
Tabel 3.1	Luas Wilayah, Ketinggian dan Jarak Lurus ke Ibukota Provinsi menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta.....	41
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk per kabupaten/ kota di provinsi D.I.Yogyakarta	41
Tabel 3.3	Jumlah Persebaran Penduduk Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2002-2006.....	42
Tabel 3.4	Jumlah Kelahiran Hidup pada Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2007	42
Tabel 3.5	Pemilihan Wilayah Pusat Terapi Anak Autis	45
Tabel 3.6	Luas Kecamatan di Kabupaten Sleman	47
Tabel 4.1	Karakteristik Perkembangan pada Masa Bayi.....	60
Tabel 4.2	Karakteristik Perkembangan pada Awal Masa Kanak-Kanak.....	62
Tabel 4.3	Karakteristik Perkembangan pada Akhir Masa Kanak-Kanak.....	64
Tabel 4.4	Warna dan Suasana yang Ditimbulkan.....	74
Tabel 5.1	Hubungan Pendekatan Psikologi dengan Suasana Interaktif.....	78
Tabel 5.2	Transformasi Suasana Interaktif dalam Suprasegmen Arsitektural	79
Tabel 5.3	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Terarah	80
Tabel 5.4	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Kondusif	81
Tabel 5.5	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Aktif dan Dinamis	83
Tabel 5.6	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Semangat	85
Tabel 5.7	Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan	



Kata Kunci Inspirasi	86
Tabel 5.8 Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Kreatif.....	88
Tabel 5.9 Pelaku Tetap	90
Tabel 5.10 Pelaku Tidak Tetap	91
Tabel 5.11 Pengelompokan Kegiatan	91
Tabel 5.12 Kebutuhan Ruang	103
Tabel 5.13 Kebutuhan Sirkulasi	105
Tabel 5.14 Besaran Ruang	106
Tabel 5.15 Tuntutan Ruang	114
Tabel 5.16 Perancangan Suasana Interaktif dengan Pendekatan Psikologi Anak pada Area Konsultasi dan Diagnostik	117
Tabel 5.17 Perancangan Suasana Interaktif dengan Pendekatan Psikologi Anak pada Area Terapi	119
Tabel 5.18 Perancangan Suasana Interaktif dengan Pendekatan Psikologi Anak pada Area Pendidikan Informal	121
Tabel 5.19 Perancangan Suasana Interaktif dengan Pendekatan Psikologi Anak pada Area <i>Service</i>	125
Tabel 5.20 Perancangan Suasana Interaktif dengan Pendekatan Psikologi Anak pada Area Pendukung	128
Tabel 6.1 Konsep Hubungan Pendekatan Psikologi dengan Suasana Interaktif	149
Tabel 6.2 Transformasi Suasana Interaktif dalam Suprasegmen Arsitektural	150
Tabel 6.3 Konsep Besaran Ruang.....	153
Tabel 6.4 Konsep Tata Ruang dan Tata Massa	160
Tabel 6.5 Konsep Bentuk	162
Tabel 6.6 Konsep Tata Ruang dengan Suasana Interaktif	164